

ESTETIKA *KANCET AJAI* DAYAK KENYAH *LEPOQ TAU* KAMPUNG LONG MERAH  
KECAMATAN LONG BAGUN KABUPATEN MAHAKAM ULU

Ester Risa Irin: Bambang Pudjasworo: Supriyanti

Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email: [esterrisairin@gmail.com](mailto:esterrisairin@gmail.com); [bpudjasworo@gmail.com](mailto:bpudjasworo@gmail.com); [supriyantitari@gmail.com](mailto:supriyantitari@gmail.com);

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas perihal estetika *Kancet Ajai* yang digunakan pada sebuah tarian adat suku Dayak Kenyah *Lepoq Tau*. Tarian ini bercerita tentang simbol kepahlawanan yang akan siap berperang, akan tetapi diadaptasi ke dalam bentuk tari. Tarian ini mewakili keberanian kaum laki-laki, mereka mempertahankan wilayah yang dikuasai oleh suku Dayak Kenyah *Lepoq Tau*. Oleh karena sering mendapatkan serangan dari suku-suku lainnya maka, adaptasi bentuk peperangan dijadikan ke dalam wujud tarian yang akan ditarikan setiap sebelum perang dimulai. Tujuannya agar memberikan semangat perang untuk kaum laki-laki. Selain itu, tarian ini juga fungsi untuk melindungi dan menunjukkan kesiapan laki-laki Dayak Kenyah dalam berperang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Ilmu Estetika, menggunakan konsep Elizabeth R. Hayes dalam bukunya yang berjudul *Dance Composition and Production* menyebutkan beberapa faktor yang mendukung munculnya nilai estetika suatu objek. Dalam *Kancet Ajai* ini gerak tentunya dapat ditemukan variasi, pengulangan, kontras, tansisi, pola, klimaks, proporsi, seimbang, harmoni, dan kesimpulan. Konsep dari Elizabeth R.Hayes ini kemudian akan diaplikasikan dalam kajian estetika tari.

Peneliti juga akan membahas mengenai estetika keindahan dalam tari *Kancet Ajai* Dayak Kenyah *Lepoq Tau*. Estetika keindahan dari *Kancet Ajai* adalah dari kekompakan gerak kebersamaan, kesemangatan dalam melakukan sebuah tarian dari segi kostum, properti, iringan musik dan pola lantai yang digunakan dalam sebuah tarian *Kancet Ajai*.

**Kata Kunci:** *Estetika, Kancet Ajai, Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau Kampung Long Merah.*

## ABSTRACT

*This study discusses the aesthetics of Kancet Ajai which is used in a traditional dance of the Dayak Kenyah Lepoq Tau. This dance tells about a symbol of heroism who will be ready to fight, but is adapted into a dance form. This dance represents the courage of the men, they defend the area controlled by the Dayak Kenyah Lepoq Tau olch tribe because they often get attacks from other tribes, so the adaptation of the form of war is made into a dance form that will be danced every time before the war begins. War for men in addition, this dance also serves to protect and show the readiness of Dayak Kenyah men in war.*

*This study uses the Aesthetic Science approach, using the concept of Elizabeth R. Hayes in her book entitled Dance Composition and Production mentions several factors that support the emergence of the aesthetic value of an object. In Kancet Ajai, of course, you can find variations, repetitions, contrasts, transitions, patterns, climaxes, proportions, balance, harmony, and conclusions. This concept from Elizabeth R. Hayes will then be applied in the study of aesthetics.*

*Researchers will also discuss the aesthetics of beauty in the Kancet Ajai Dayak Kenyah Lepoq Tau dance, the aesthetic beauty of Kancet Ajai is from the cohesiveness of the movement together, the enthusiasm in performing a dance in terms of costumes, properties, musical accompaniment and floor patterns used in a Kancet Ajai dance.*

**Keywords: Aesthetics, Kancet Ajai, Dayak Kenyah Lepoq Tau Kampung Long Merah.**

## **I. PENDAHULUAN**

*Kancet Ajai* merupakan salah satu tarian yang bercerita tentang orang-orang ataupun kaum laki-laki, pada tarian ini pun ada makna yang disampaikan yaitu sesuatu yang mewakili keberanian para kaum laki-laki, pada dahulu kala, lelaki ini adalah kaum yang sentiasa siap akan berperang melawan musuh (musuh lain suku), Saat ini, sebutan “mereka” diartikan sebagai penari. Para penari ini, setiap saat diharuskan untuk dapat mewakili bentuk dalam mempertahankan atau melindungi wilayah mereka agar tidak dikuasai oleh suku masyarakat dan suku-suku lainnya, dikarenakan keragaman suku Dayak Kenyah yang ada sering menimbulkan peperangan antar suku.

Pada jaman dulu karena sering mendapatkan serangan dari suku-suku lainnya, kini gerakan serangan tersebut diadaptasikan kedalam bentuk tarian *Kancet Ajai*. Selain itu, tari *Kancet Ajai* ini juga merupakan ungkapan rasa gembira masyarakat karena telah menang dalam peperangan. Ilmu Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Bentuk dari keindahan nya adalah dari segi bentuk gerak tari kebersamaan, kekompakan gerakanya dan dari segi pakain/kostum, aksesoris dan properti yang digunakan dalam menarikan *Kancet Ajai*.

## **II. PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dalam Ilmu Estetika menggunakan konsep Elizabeth R. Hayes dalam bukunya yang berjudul *Dance Composition and Production* menyebutkan beberapa faktor yang mendukung munculnya nilai estetika suatu objek, dalam *Kancet Ajai* ini gerak tentunya dapat ditemukan variasi, pengulangan, kontras, tansisi, pola, klimaks, proporsi, seimbang, harmoni, dan kesimpulan. Konsep dari Elizabeth R.Hayes ini kemudian akan diaplikasikan dalam kajian estetika tari.

### 1. Variacy

Variasi adalah sebuah gerakan bebas yang ingin kita lakukan dalam sebuah tarian, dalam tarian *Kancet Ajai* ini memiliki variasi gerakan, gerakan maju, mundur, turun, naik dan gerakannya meluas, hal seperti ini menjadikan wujud nilai estetika tersendiri dalam tarian *Kancet Ajai*.

### 2. Pengulangan

Pengulangan dengan demikian membantu untuk memperjelas, mengidentifikasi dan memperkaya pengalaman estetika. *Kancet Ajai* memiliki tarian pengulangan yaitu motif gerakan *nai kaq juma ngen nai kaq abut*.

### 3. Kotras

Kontras sering kali digunakan dalam sebuah tari karena pada dasarnya kontras ini akan digunakan dalam sebuah tarian seperti tempo dan perubahan level, seperti dalam *Kancet Ajai* memiliki tempo gerakan yang cepat dan level yang berubah-ubah.

### 4. Transisi

Transisi merupakan gerakan berpindah-pindah atau gerakan yang bersambungan dari gerakan satu ke gerakan selanjutnya, *Kancet Ajai ini* memiliki setiap pola lantai yang berpindah-pindah, contohnya adalah membuat gerakan berbaris 2 dan selanjutnya akan merubah ke pola lantai selanjutnya pola lantai berbentuk lingkaran.

### 5. Sequential

*Kancet Ajai* ini merupakan tarian yang mengangkat suatu tema tarian perang yang menggambarkan laki-laki pemberani dan perkasa melawan musuhnya. Tari *Kancet Ajai* ini mengangkat tema memitif tarian ini sebagai tarian hiburan dan juga melambangkan ke perkasaan kaum laki-laki.

## 6. Klimaks

Klimaks merupakan sebuah ujung atau puncak dari sebuah cerita dalam sebuah tarian, seperti sebuah ujung atau puncak dari sebuah cerita, dalam *Kancet Ajai* ini mempunyai puncak dalam sebuah tarian yang disebut dengan gerakan *Ajai* (gereget).

## 7. Proporsi

*Kancet Ajai* jika dilihat pada gerakan setiap motif dimana motif tersebut digunakan untuk paralihan untuk bagian motif atau berahli ke pola lantai lainnya.

## 8. Balance

Balance merupakan dari faktor yang mendukung adanya nilai estetika, misalnya keseimbangan yang ada pada *Kancet Ajai* adalah gerakan keseimbangan pada motif gerak dimana hubungan gerak ke satu motif lain memperlihatkan keseimbangan.

## 9. Keselarasan/harmony

*Kancet Ajai* mempunyai kesamaan pada gerak dan kekompakan dalam sebuah motif gerak dan akan disesuaikan juga dengan motif gerak sebelumnya, *Kancet Ajai* ini memiliki gerakan yang sama dan akan berharmoni dengan musik/iringan yang mana estetika yang akan muncul.

## 10. Kesimpulan

Merupakan inti dari sebuah tarian yang menjelaskan akhir ujung atau puncak dari cerita dalam tarian *Kancet Ajai*, maksud dari penjelasan ini hampir sama dengan klimaks namun ada perbedaannya yaitu klimaks adalah ujung atau suatu puncak cerita, sedangkan kesimpulan adalah inti dari sebuah cerita.

## A. Perubahan Bentuk Penyajian

### 1. Tema

Tarian ini yang bertema Mimitif atau pantomime, hal ini dalam tari *Kancet Ajai* memiliki tarian yang menirukan manusia berekspresi dalam saat berperang, tarian ini juga salah satu tarian pembrani melawan musuh.

### 2. Pelaku

Berdasarkan pada pikiran, tetapi pada perasaan, sikap, imaji, yakni gerakan tubuh, sedangkan materi ekspresinya adalah gerakan-gerakan yang sudah dipolakan menjadi bentuk yang dapat dikomunikasikan secara langsung lewat perasaan. Gerak teknik bentuk gerak yang ada, sangat penting atau pokok untuk dipahami dan betul-betul menjadi vitalitas kehidupan baru apabila sebuah tarian itu telah mengalami revitalisasi, Gerakan yang muncul pada tarian ini adalah gerakan yang memperagakan secara *denak* saat *tai pepatai* (berperang) yang didominasi oleh gerak tangan dan kaki disini akan dijelaskan uraian motif gerak pada *Kancet Ajai* dan *Kancet Ajai* ini juga memiliki estetika keindahan yaitu, keindahan dari gerak nya yang sangat serentak dan mempunyai barisan yang rapih dan juga memiliki tarian berkarakter yang tegas. Tarian ini adalah tarian yang termasuk dalam koreografi kelompok, karena disajikan lebih dari 3 orang penari. Jumlah penari *Kancet Ajai* tidak ada terbatas berapapun banyaknya, tapi yang pernah peneliti melihat pada di acar *Uman Jenai* pada tanggal 4 Februari 2022 yaitu 10-80 orang. Semakin banyak penarinya maka akan terlihat lebih menarik dan akan terjalin kerjasama yang membawa pada simbol tariannya yaitu persatuan.

Penari *Kancet Ajai* adalah harus laki-laki, karena sejarah hanya laki-laki yang diperbolehkan untuk *tai pepatai* (berperang). Sedangkan perempuan

tetaplah tinggal di *umaq* atau *kaq amin* (kampungatau rumah). Penari paling depan dalam *Kancet Ajai* adalah berperan sebagai penari utama yang merupakan keturunan *Paren* (bangsawan).



Gambar 1. *Berbentuk bebaris 2*, tanggal 4 Februari 2022,  
Dokumentasi Ester Risa Irin



Gambar 2. *Nuweq* (posisi *kelempit* dan *baheng* di depan) tanggal 4  
Februari 2022, Dokumentasi Ester Risa Irin

### 3. Gerak

Gerak didalam sebuah koreografi adalah bahasa yang dibentuk menjadi pola-pola gerak dari seorang penari dan diekspresikan lewat medium yang tidak rasional, ataupun tidak berdasarkan pada pikiran, tetapi pada perasaan, sikap, imaji, yakni gerakan tubuh, sedangkan materi ekspresinya adalah gerakan-gerakan yang sudah dipolakan menjadi bentuk yang dapat dikomonikasikan secara langsung lewat perasaan.

- a. *Nuwek* (hormat) : Gerakan hormat yang dimaksudkan adalah posisi badan tegak yang akan diawali dengan gerakan menundukan kepala. Tangan kiri memegang *kelempit* (perisai) yang diletakan di samping badan dan *kelempit* nya agak mereng ke kanan, dan tangan kanan memegang *baheng* (parang/mandau) gerakan hormat dilakukan saat akan mengawali dan mengakiri tarian.
- b. *Nebib ngen Negen* : Gerak sambil akan menghentakan kaki kanan untuk akan melangkah kedepan kemudian tangan kanan memegang *baheng* (mandau) lalu diayunkan ke depan kemudian tangan kiri memegang *kelempit* (perisai/tameng).
- c. *Ngelibaq* : Posisi badan diendakan seperti berjongkok. Tangan kanan memegang *baheng* (mandau) dengan posisi ditekuk sejajar dengan bibir, sedangkan tangan kiri direntangkan ke depan sambil memegang *kelempit* (perisai/tameng). Gerakan ini dilakukan saat pemimpin barisan yang paling depan akan memulai atau mengasi aba-aba “*Ajai atau Ngelibak*” Dilakukan dengan hitungan maju 3 langkah ke depan (posisi *kelempit* horizontal), lalu mudur 3 langkah ke belakang (posisi *kelempit* vertikal). Setelah itu akan dilanjutkan dengan gerakan *Nebib* (menghentakan kaki kanan).

#### **4. Iringan**

Iringan musik merupakan suatu elemen-elemen yang tidak dapat terpisahkan dengan tari. Suatu tari tanpa iringan musik akan terkesan hambar dan dapat mempengaruhi estetika keindahan suatu tarian pada saat dipertunjukkan. Musik yang digunakan pada saat akan menari *Kancet Ajai* ini adalah menggunakan iringan atau alat musik *sampeq* (*sampe*) *jatung utang* (kulintang), dan *suling* (seruling). Alat musik *sampeq* ini terbuat dari kayu *adau* dan alat musik *jatung utang* ini terbuat dari kayu *adau* juga, kayu *adau* yang merupakan sejenis kayu yang ringan, awet dan memiliki bunyi yang merdu apabila dijadikan sebagai alat musik, alat musik seruling, pada jaman dulu seruling ini terbuat dari bahan kayu bambu yang memiliki ukuran kecil, sehingga pada jaman sekarang ini bisa juga menggunakan pipa air/selang. Ketiga alat musik ini yang digunakan untuk mengiringi *Kancet Ajai*, *Kancet Ajai* ini bisa menggunakan tempo sedang dan tempo yang cepat. Saat ini musik yang bisa dipakai untuk mengiringi *Kancet Ajai* adalah musik yang dinamis dengan tempo yang sangat cepat.

#### **5. Busana dan Aksesoris**

Busana yang dipakai adalah busana/pakaian adat laki-laki Dayak Kenyah *Lepoq Tau*. Pakaian adat ini yang dimaksud adalah *sapai kaus* (singlet hitam/putih) bagian atasannya dan sementara bagian bawahnya dinamakan *abet* (celana diatas lutut dengan ada manik-manik bergantung ditengah kain berwarna hitam pada bagian depan belakangnya yang panjangnya dibawah lutut).



Gambar 3. *Abet* (Celana yang digunakan saat sakan menari *Kancet Ajai*), tanggal 7 Januar 2022, Dokumentasi Ester Risa Irin



Gambar 4. *Sapai kaos puteq* (singlet putih) yang digunakan dalam menari *Kancet Ajai*, tanggal 13 Maret 2022, Dokumentasi, Ester Risa Irin

Aksesoris merupakan pelengkap hiasan busana, agar busana yang dipakai terlihat lebih menarik. *Kancet Ajai* menggunakan aksesoris sebagai berikut:

1. *Beluko seq* : Topi berbulu dan berhahab rotan yang dihiasi dengan bulu ekor Burung Enggang, pada bagian tengah belakangnya dibagian tengah belakang ditancapkan bulu berukuran panjang berwarna coklat dan ujungnya berwarna hitam dan putih atau dalam bahasa Kenyah nya disebut dengan *terga*. Bagian dalam keindahan *beluko* ini adalah kerana berhiasan dengan bulu burung enggang yang sangat cantik dan dihiasi dengan manik-manik berwarna hitam,oren,putih hijau dan kuning.
2. *Besunong* : Rompi yang terbuat dari kulit hewan, seperti hewan beruang dan macan hutan. Keindahan dari *besunong* ini adalah kerana terbuat dari kulit hewan hasil dan mempunyai warna coklat dan hitam dan yang sangat menarik.
3. *Ulung udeng* : Kalung manik ini terbuat dari mutiara-mutiara besar, buah kalung di ujung nya terbuat dari gigi beruang/macan hutan.
4. *Seleng* : Klat bahu berbahan karet.
5. *Belat* : Lilitan tali atau manik pada betis.
6. *Tabit* : Penutup dibagian belakang bawah pinggang yang dikaitkan dibagian pinggang. *Tabit* ini mempunyai motif berukiran dayak dan bermotif menyerupai muka manusia, keindahan dalam motif ini adalah dari berbagai warna yang sangat menarik didalam motif ukiran nya tersebut.

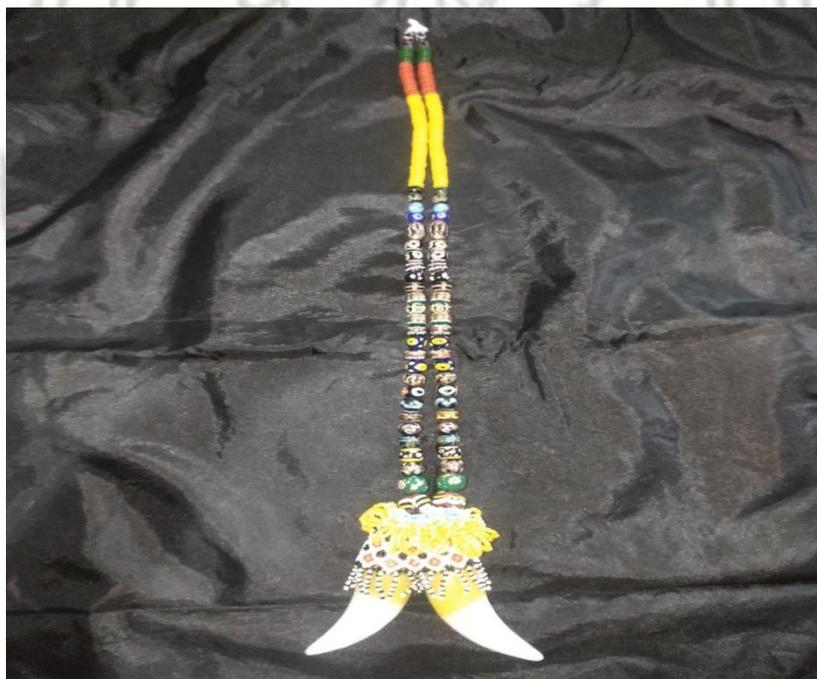


Gambar 5. *Beluko seq* yang dipakai dalam menari *Kancet Ajai*, tanggal 4 Februari 2022, Dokumentasi, Ester Risa Irin





Gambar 6. *Besunong* yang dipakai menari *Kancet Ajai*, tanggal, 5 Februari 2022, Dokumentasi, Ester Risa Irin



Gambar 7. *Ulung udeng* (kalung), tanggal, 10 Juli 2022, Dokumentasi, Ester Risa Irin



Gambar 8. *Belat ngen seleng* ikat betis yang terbuat dari tali hitam dan gelang tangan terbuat dari karet, tanggal 5 Juni 2022, Dokumentasi, Agustina Rosalince



Gambar 9. *Tabit* yang dipakai saat menari *Kancet Ajai*, tanggal 7 Januari 2022, Dokumentasi Ester Risa Irin

## 6. Pola Lantai

Gerakan penari dipahami sebagai pola lantai atau *floor design*. Pola lantai ini tidak hanya dilihat atau “ditangkap” secara sekilas, tetapi disadari terus-menerus tingkat mobilitasnya selama penari itu bergerak berpindah tempat (*locomotor*

*movement* atau *locomotion*), atau bergerak ditempat (*stationary*), maupun dalam posisi diam berhenti sejenak di tempat (*pause*). Pada umumnya *Kancet Ajai* ini memiliki pola lantai yang dapat divariasikan atau dikembangkan sesuai dengan jumlah penari yang ada ditempat pelaksanaannya. Tarian ini dimulai oleh dua barisan, barisan sebelah kiri dan sebelah kanan, kedua barisan penarinya maju penari sebelah kiri berbelok ke arah hadap kanan dan barisan sebelah kanan menghadap ke arah hadap kiri kemudian membuat bentuk melingkar/bulat.

## B. Estetika *Kancet Ajai* masyarakat di Kampung Long Merah.

Estetika yang akan membahas mengenai keindahan yang akan mendapatkan kedekatan keindahan gerak *Kancet Ajai*, kostum *Kancet Ajai*, properti *Kancet Ajai*. *Kancet Ajai* ini mempunyai gerakan estetika keindahan dalam sebuah gerakan tarian, yaitu keindahan dalam gerakan tarian ini adalah ketika para penari *Kancet Ajai* melakukan/menarikan tarian ini dengan rasa semangat dan akan dilakukan secara dengan tegas dan juga mempunyai gerakan power maka akan terlihat lah keindahan dari tarian *Kancet Ajai* ini. *Kancet Ajai* ini juga mempunyai gerak *ngelibak* (merendah) *nai kaq juma* (melangkah ke depan) *nai ngedo* (mundur keblakan) yang dimana bentuk gerakan ini akan menandakan akan bersiap melawan musuh.

### 1. Estetika *Kancet Ajai*

Gerakan dalam *Kancet Ajai* ini dilakukan dengan berulang-ulang dengan bermotif gerakan yang didominasi oleh gerak tangan dan kaki saat akan bersiap berperang, *Kancet Ajai* ini mempunyai sikap tarian yang sangat tegas dan mempunyai gerakan yang serentak/kekompakan, estetika keindahan dari *Kancet Ajai* ini adalah mempunyai gerakan seperti ingin berperang dan mempunyai bentuk

pertahanan yang kuat saat akan melakukan peperangan. Gerakan ini juga mempunyai motif gerak *ngelibak* (merendah) *nai kaq juma* (maju ke depan) *nai kaq abut* (mundur ke belakang) dan *ngen* (menghentakan kaki), jika tarian ini tidak dilakukan dengan secar tegas dan tidak kompak maka tarian ini tidak terlihat indah dari segi gerak tari *Kancet Ajai* ini.

## **2. Estetika Kostum *Kancet Ajai***

Busana *Kancet Ajai* merupakan pakaian adat Dayak Kenyah *Lepoq Tau*. Yang akan digunakan pada saat menari *Kancet Ajai* dan bisa juga di gunakan juga pada saat melaksanakan pernikahan adat (digunakan/pakai oleh mempelai laki-laki). Estetika keindahan dari kostum *Kancet Ajai* ini mempunyai kostum yang terbuat dari kulit hewan (macan hutan), kemudian kulit hewan ini mempunyai warna bulu hitam dan coklat dan dihiasi juga dengan bulu burung enggang, juga mempunyai kostum kain celana berkain hitam akan dihiasi dengan manik-manik yang berwarna putih.

## **3. Estetika Properti *Kancet Ajai***

*Kancet Ajai* ini mempunyai properti yang sangat menarik dan indah, yaitu *Kelempit* (perisai). Estetika *kelempit* ini mempunyai dua sisi ujung yang berbentuk runcing dan juga mempunyai ukiran Dayak yang sangat menarik/indah, *kelempit* ini juga di beri warna, dasar warna yang digunakan yaitu warna hitam dan warna ukiran Dayak nya di berikan yaitu warna putih, merah kunig dan hijau, *Kelempit* ini juga menyrupai berbentuk wajah. *Baheng* (mandau) ini mempunyai keindahan yang dihiasi dengan bulu-bulu yang berwarna putih dan merah dan diberikan warna coklat pada bagian *baheng* yang akan digunakan pada saat akan menarikan *Kancet Ajai*.

## 5 . Estetika Iringan *Kancet Ajai*

*Kancet Ajai* mempunyai iringan musik yang merdu dan indah, yang akan dilihat dari segi keindahan dari alat musik/iringan musik ini. *Kancet Ajai* ini menggunakan iringan musik dengan lagu *Det Diet* atau *Sak Paku* dan hanya menggunakan alat musik sampe, kulintang dan seruling, *Kancet Ajai* ini memiliki musik/iringan yang cepat dan mempunyai tempo cepat, jika tarian *Kancet Ajai* ini terpadu dengan iringan musik nya maka akan terlihat indah tarian dan suara iringannya.

### III. Penutup

Kegembiraan masyarakat atas kemenangan dalam peperangan/pepatai maka muncullah/diciptakan lah yang disebut tari *Kancet Ajai* ini, sebelum tarian *Ajai* ini dilakukan atau dipertunjukan maka terlebih akan diadakan acara upacara ritual mamat, acara ritual mamat ini dilakukan apa bila kita telah menang dalam peperanga/pepatai biyoq, *Kancet Ajai* adalah sebagai lambang/symbol persatuan kaum masyarakat Dayak Kenyah *Lepoq Tau* dalam melawan musuh. Apabila masyarakat Dayak Kenyah tidak bersatu maka kemenangan tidak akan diperoleh. Tarian *Kancet Ajai* pada msa sekarang ini merupakan tarian yang berfungsi sebagai tarian hiburan yang untuk memperagakan saat jaman dulu masyarakat akan berperang. *Kancet Ajai* akan dipentaskan pada acaran *Ladong Biyoq* atau *Mubes* (musyawah besar) *Uman Jenai* (pesta padi bersama) *Mecak Untat* (syukuran) perlombaan kesenian dan diacara pergantian tahun, tarian ini bertujuan untuk menyemangati dan menasehati para laki-laki dalam bermasyarakat dan selalu baik dalam bermasyarakat dan *Kancet Ajai* ini juga mempunyai makna untuk menunjukkan keperkasaan para laki-laki Dayak Kenyah yang ingin melindungi

sukunya dari musuh yang akan menyerang/mengganggu masyarakat mereka di *lepoq* (kampung).

Estetika keindahan *Kancet Ajai* ini adalah *Kancet Ajai* mempunyai gerak yang sangat tegas dan mempunyai power yang kuat dan juga mempunyai sikap gaya akan siap berperang, tarian ini memiliki keindahan dari kostum yang terbuat dari kulit hewan macan yang mempunyai warna hitam dan coklat dan dihiasi dengan bulu burung enggang dan topi yang berukuran Dayak dan dihiasi dengan manik-manik juga bulu burung enggang yang panjang (*terga*) kostum bagian bawah yang terbuat dari kain hitam dan dihiasi dengan manik-manik putih yang bergantung di bagian sisi depan celana. *Kancet Ajai* ini juga memiliki properti yang sangat menarik dan indah dimana properti *kelempit* (perisai) dihiasi begitu indah dengan berbagai warna berikan kemudian *baheng* (mandau) ini mempunyai sisi keindahan nya juga dimana *baheng* ini akan dihiasi dengan bulu rambut yang akan dicat berwarna putih dan akan dihiasi dibagian samping mandau dan di bagian belakang mandau.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Estetika *Kancet Ajai* dalam masyarakat Kampung Long Merah di Kabupaten Mahakam Ulu dan Kecamatan Long Bagun, penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penelitian Estetika *Kancet Ajai* serta yang terkait dalamnya. Oleh sebab itulah ada beberapa saran, yang perlu diperhatikan oleh para pembaca atau pun penelitian selanjutnya dalam akan meneliti tari *Kancet Ajai* ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya akan meneliti tentang tari *Kancet Ajai* ini harus lebih teliti meneliti/menggali informasi mengenai *Kancet Ajai* baik dari gerak *Kancet Ajai*, sejarah atau sistem sosial budaya masyarakat setempat yang akan berkaitan dalam *Kancet Ajai*.

2. Untuk mendapatkan hasil penelitian dan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengertian Estetika keindahan Kancet Ajai didalam masyarakat Dayak Kenyah *Lepoq Tau* yang ada di kampung Long Merah.
3. Dapat memperoleh hasil penelitian menggunakan metode kualitatif yang mengarah pada hasil penelitian berupa gambar, video, dan kata-kata yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi ataupun wawancara.



## A. Sumber Tulisan

- Creswell, W. John. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia,
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera.
- Eghenter, Christina. Sellato, Bernard. 1999. *Kebudayaan dan Pelestarian Alam; Penelitian Interdisipliner di Pedalaman Kalimantan*.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hajiti, Sri. Soelistyowati. Widowati, Christiani. Poespasari, Dewi Ellyne. Kurniawan, Joeni Arianto. Moechthar, Oemar. 2018. *Buku Ajaran Adat*. Jakarta: Kencana.
- Hisyan, Hj. Ciek Julyati. 2020. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jaya, Arie Sukma. 2020. *Integrasi Gerak: Transendental-Mekanis*. CV. Rasi Terbit.
- Matuzahroh, Ni', Prasetyaningrum Susanti. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: ISBN.
- Maunati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Narfa. 2021. *Mengonstruksi Laporan Hasil Observasi SMA/SMK Sederajat*. Guepedia.
- Purnomo, Jelly Eko. Yandra, Zelri. 2021. *Seni Budaya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Sari Novianti, 1211397011 (2017), *Estetika Tari Bedhaya Parta Karma*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.

- Sedyawati, Edi. 1995. *Konsep Tata Ruang suku Bangsa Dayak Kenyah di Kalimantan Timur*, Jakarta: CV, Putra.
- Sholihin, Mahfud. Anggraini, Ghaniy Puspita. 2020. *Analisis Data Penelitian- Menggunakan Sofiware Stata*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Siregar, Ameilia Zuliyanti. Nurliana, Harahap. 2019. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmia dan Publikasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Soetarno. 1988. *Tata Dan Teknik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sunarto. 2020. *Estetika Filosofis*. Yogyakarta: (KDT)
- Wahyuningtyas, Dessy Putri. 2020. *Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD*.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

## **B. Sumber Lisan**

Meyang (65 tahun), kepala adat Kampun Long Merah, di Kampung Long Merah.

Leq Surang (65 tahun), staf dibidang kesenian Kampung Long Merah.

Ajang Taseq (69 tahun), staf dibidang perpindahan Kampung Long Merah.

Lawai Taseq (83 tahun), staf adat dibidang adat Kampung Long Merah.

Merang Danel (42 tahun), staf dibidang kesenian.



